



Vol. 03 No. 09 (2024) : 70-78

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Azqiya Akidatul Izzah

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: izzah.azqiya@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of academic supervision carried out by the head of the madrasa in improving the professional competence of teachers at MA Al Ittihadiyah Way Sulan. The focus of this research includes the planning, implementation, and follow-up of academic supervision to enhance the quality of learning conducted by teachers. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The research subjects consist of the head of the madrasa and two teachers as primary data sources, as well as supporting documents as secondary data. The collected data were analyzed through data reduction, data presentation, and verification, leading to conclusions. The research findings indicate that the head of the madrasa has systematically conducted academic supervision, from the planning stage to the follow-up of the supervision results. However, several aspects still need improvement, particularly in mastering teaching materials, utilizing learning media, and applying more varied and effective teaching methods. Academic supervision has proven to play an essential role in enhancing teachers' professional competence, making continuous evaluation and guidance necessary to ensure optimal learning quality at MA Al Ittihadiyah Way Sulan.

Keywords: *Academic Supervision, School Principal, Teacher Professional Competence*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Al Ittihadiyah Way Sulan. Fokus penelitian ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta tindak lanjut supervisi akademik guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah dan dua orang guru sebagai sumber data primer, serta dokumen pendukung sebagai data sekunder. Data yang diperoleh dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, serta verifikasi yang berujung pada penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah telah melaksanakan supervisi akademik secara sistematis, mulai dari tahap perencanaan hingga tindak lanjut hasil supervisi. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam penguasaan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta penerapan metode yang lebih variatif dan efektif. Supervisi akademik terbukti berperan penting dalam mendorong peningkatan

kompetensi profesional guru, sehingga diperlukan evaluasi dan pembinaan berkelanjutan agar kualitas pembelajaran di MA Al Ittihadiyah Way Sulan semakin optimal.

Kata Kunci: *Supervisi Akademik, Kepala Madrasah, Kompetensi Professional Guru*

PENDAHULUAN

Sebagai lembaga pendidikan, Madrasah perlu terus belajar dan berinisiatif dalam meningkatkan kepuasan peserta didik. Hal ini penting karena pendidikan merupakan proses yang saling mempengaruhi dan berkelanjutan. Dunia pendidikan, termasuk Madrasah, tidak terlepas dari tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi tersebut. (Supriadi et al., 2022) Pendidikan adalah upaya yang disengaja oleh manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan, baik melalui jalur formal maupun nonformal. Proses transformasi dalam pendidikan ini bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Warisno, 2021). Dalam pelaksanaan perencanaan pendidikan dan penyusunan struktur organisasi madrasah untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan, para anggota organisasi, pegawai, atau karyawan dipimpin serta dimotivasi agar keberhasilan dapat diraih. Namun, tidak ada jaminan bahwa setiap kegiatan akan selalu berjalan sesuai rencana. Oleh karena itu, pengawasan diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. (Putri et al., 2022)

Salah satu program yang dapat dilakukan untuk memberdayakan guru adalah supervisi akademik, yaitu serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran guna mencapai tujuan akademik (Lastini et al., 2024). Supervisi akademik merupakan upaya dalam mendukung pengembangan kompetensi guru agar mereka dapat mencapai hasil akademik yang optimal. Dengan demikian, inti dari supervisi akademik adalah membantu guru dalam mengembangkan profesionalismenya (Saifuddin & Murtafiah, 2022). Guru berperan besar dalam dunia Pendidikan. Oleh karena itu dibutuhkan guru yang berkompetensi dan memenuhi empat kompetensi dasar guru. Guru yang berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Peranan guru yang sesuai dengan standar Pendidikan akan menghasilkan Pendidikan yang bermutu. Tidak adanya kompetensi guru akan memudarkan mutu Pendidikan. (Murtafiah, 2022)

Kepala Madrasah MA Al Ittihadiyah Way Sulan dalam menjalankan supervisi akademik terlebih dahulu menyusun rencana program supervisi sebagai langkah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

Perencanaan ini mencakup penyusunan jadwal kunjungan, agenda pembinaan, serta metode yang akan digunakan dalam proses supervisi akademik. Setelah supervisi akademik dilaksanakan, kepala Madrasah merancang tindak lanjut yang sesuai berdasarkan hasil supervisi guna mendukung peningkatan kompetensi profesional guru. Istilah "profesional" sering digunakan untuk menggambarkan tingkat keahlian dan status seseorang dalam bidang pekerjaannya. Dalam konteks ini, profesional merujuk pada keterampilan teknis yang dimiliki individu, membedakannya antara tenaga ahli dan pekerja biasa, atau antara profesional dan amatir. Seorang guru dikatakan profesional jika memiliki kualitas mengajar yang unggul. Untuk mencapai tingkat profesionalisme, seorang guru harus memenuhi empat kriteria utama (Harjali, 2019):

1. Keahlian (Eksptise) - Seorang guru profesional tidak hanya harus menguasai bidang studinya dan cara mengajarkannya, tetapi juga mampu menyampaikan pesan-pesan pendidikan melalui mata pelajaran yang diajarkan.
2. Otonomi dan Tanggung Jawab - Guru yang profesional tidak hanya ahli dalam mengajar dan mendidik, tetapi juga memiliki kemandirian dalam mengemukakan pendapat berdasarkan keahliannya, mampu mengambil keputusan sendiri, serta bertanggung jawab atas keputusan tersebut.
3. Berjiwa Dinamis dan Reformis - Seorang guru profesional bersifat dinamis, terus mengembangkan diri dan profesinya, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.
4. Rasa Kesejawatan - Guru profesional memiliki rasa solidaritas dalam profesinya, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendapatkan perlindungan dalam jabatannya.

Dari indikator-indikator di atas, profesionalisme dapat diartikan sebagai kemampuan khusus yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang pekerjaan untuk mencapai hasil berkualitas tinggi berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya (Riyatno & Kusumaningsih, 2024). Jika dilihat dari segi keahlian, guru di MA Al Ittihadiyah Way Sulan sudah memiliki kompetensi dalam mengajar. Namun, dalam konteks keahlian yang lebih luas, guru di Madrasah ini lebih berperan sebagai pengajar daripada pendidik. Mereka menyampaikan konsep tetapi belum sepenuhnya membentuk pola pikir, sikap, serta menyentuh aspek afektif yang mendalam dari peserta didik.

Berdasarkan hasil pra-survei terhadap Bapak Kepala Madrasah MA Al Ittihadiyah Way Sulan, diketahui bahwa secara umum para guru telah mampu menyusun Kurikulum Merdeka. Saat ini, mereka juga mulai beralih ke Kurikulum Merdeka, meskipun masih terdapat berbagai tantangan dalam penerapannya. Ke depan, Madrasah berkomitmen untuk menerapkan Kurikulum Merdeka secara lebih optimal, bahkan menargetkan menjadi Madrasah percontohan di Kabupaten Lampung Selatan. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan lebih lanjut bagi para guru dalam menyusun silabus, RPP, serta sistem penilaian yang lebih kompleks dalam kurikulum ini.

Meskipun para guru telah memiliki perangkat pembelajaran seperti RPP dan modul pembelajaran, pemahaman terhadap RPP dalam Kurikulum merdeka masih tergolong minim. Analisis terhadap RPP menunjukkan bahwa banyak guru masih menggunakan kurikulum lama karena kurangnya pemahaman terhadap Kurikulum merdeka. Dengan demikian, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengenalkan dan membimbing guru dalam memahami serta mengimplementasikan kurikulum baru ini secara lebih baik.

METODE

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif karena informasi yang dibutuhkan berada dalam kondisi yang berlaku sekarang, yaitu, penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang (Sugiyono, 2019), Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, Berdasarkan hal yang telah dijelaskan di atas, penelitian dapat dilakukan dengan berkomunikasi langsung dengan subjek yang diteliti serta dapat mengamati sejak awal sampai akhir proses penelitian. Fakta atau data itulah yang nantinya diberi makna sesuai dengan teori-teori dengan fokus masalah yang diteliti, Metode kualitatif menggunakan beberapa untuk pengumpulan data seperti transkrip wawancara terbuka, deskripsi observasi, serta analisis dokumen dan artefak lainnya, Waktu dan Tempat Penelitian, Penelitian dilakukan di MA Al Ittihadiyah Way Sulan Lampung Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi akademik merupakan bagian integral dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di MA Al Ittihadiyah Way Sulan. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa supervisi akademik berjalan secara sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan

kompetensi profesional guru (Susanto et al., 2023). Supervisi akademik diawali dengan tahap perencanaan yang matang. Kepala madrasah menyusun program supervisi yang mencakup jadwal kunjungan kelas, teknik supervisi yang digunakan, serta agenda pembinaan guru. Tujuan dari perencanaan ini adalah untuk memastikan bahwa supervisi akademik dapat dilakukan secara efektif dan menyeluruh (Zebua et al., 2022). Dalam pelaksanaannya, supervisi akademik dilakukan melalui observasi langsung di dalam kelas, evaluasi terhadap perangkat pembelajaran, serta diskusi reflektif antara kepala madrasah dan guru. Kepala madrasah memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru mengenai metode mengajar, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran. Melalui pendekatan ini, supervisi akademik tidak hanya menjadi sarana evaluasi, tetapi juga bentuk pembinaan untuk meningkatkan kompetensi guru (Marmoah, 2016).

Kompetensi profesional guru di MA Al Ittihadiyah Way Sulan dalam menguasai materi pembelajaran masih perlu ditingkatkan, sehingga diperlukan pembinaan dari kepala madrasah. Selain itu, kemampuan guru dalam mengelola program pembelajaran belum optimal. Meskipun dalam hal pengelolaan kelas sebagian besar guru sudah cukup baik, namun masih diperlukan peningkatan, terutama karena masih ada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran atau enggan masuk madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas oleh beberapa guru masih perlu diperbaiki.

Sejalan dengan hasil observasi pra-survei, kepala madrasah MA Al Ittihadiyah Way Sulan juga mengungkapkan bahwa masih terdapat guru yang belum sepenuhnya menguasai penggunaan media atau sumber belajar dalam menyampaikan materi. Akibatnya, proses pembelajaran terasa kurang menarik bagi siswa. Selain itu, keberadaan guru honorer yang belum memiliki kualifikasi pendidikan sarjana serta ketidaksesuaian antara bidang keahlian guru dengan mata pelajaran yang diampu menyebabkan kurangnya pemahaman mereka terhadap dasar-dasar pendidikan. Hal ini berkontribusi pada rendahnya tingkat profesionalisme guru yang masih perlu ditingkatkan. Kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa selama proses belajar mengajar juga masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari rendahnya respons siswa terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru serta minimnya keberanian siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra-survei yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa kepala madrasah di MA Al Ittihadiyah Way Sulan telah melaksanakan supervisi akademik secara terencana dan sistematis, baik dalam pelaksanaan maupun dalam menindaklanjuti hasil supervisi. Meskipun demikian, kompetensi profesional guru dalam menguasai materi ajar masih perlu ditingkatkan. Selain itu, kemampuan dalam mengelola pembelajaran, pengelolaan kelas, serta penggunaan media pembelajaran juga masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Sementara itu, pemahaman guru terhadap dasar-dasar pendidikan sudah cukup baik, sehingga mereka mampu mengidentifikasi aspek-aspek yang harus dikuasai dalam kompetensi profesionalnya. Secara umum, hampir semua guru di MA Al Ittihadiyah Way Sulan sudah dapat melaksanakan pembelajaran di kelas, baik dalam hal interaksi, pengelolaan kelas, maupun penilaian. Namun, hal ini tidak berarti bahwa kepala madrasah harus berhenti melakukan supervisi akademik. Pengawasan terhadap kinerja guru tetap diperlukan, tidak hanya untuk menilai tetapi juga sebagai bentuk dorongan dan motivasi agar guru terus meningkatkan kinerjanya. Hal ini penting mengingat perkembangan zaman dan perubahan kurikulum yang terus berlangsung.

Pelaksanaan supervisi akademik di MA Al Ittihadiyah Way Sulan telah dilaksanakan secara sistematis oleh kepala madrasah. Supervisi ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru melalui berbagai tahapan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Pada tahap perencanaan, kepala madrasah menyusun program supervisi yang mencakup jadwal kunjungan kelas, teknik supervisi yang digunakan, serta agenda pembinaan bagi guru. Dalam pelaksanaan supervisi, kepala madrasah mengamati langsung bagaimana guru menyampaikan materi, mengelola kelas, serta memanfaatkan media pembelajaran. Selain itu, supervisi juga dilakukan melalui diskusi kelompok dan evaluasi terhadap perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, dan sistem penilaian yang digunakan guru. Setelah pelaksanaan supervisi, kepala madrasah melakukan evaluasi terhadap hasil pengamatan dan memberikan umpan balik kepada guru. Tindak lanjut dari supervisi akademik ini berupa pelatihan, workshop, atau pendampingan secara berkala agar guru dapat terus meningkatkan kualitas pengajarannya.

Mengacu pada pentingnya peran guru dalam pembelajaran, penerapan metode yang efektif dan efisien menjadi suatu keharusan agar

proses belajar mengajar berjalan lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Seperti yang diungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, ia sering menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan pokok bahasan. Misalnya, dalam mata pelajaran Fiqih praktik, ia menerapkan metode demonstrasi, sementara dalam materi lain ia menyesuaikan metode dengan kompetensi dasar (KD) yang diajarkan, seperti metode ceramah.

Dengan penerapan metode yang beragam, siswa di MA Al Ittihadiyah Way Sulan terlihat lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Bapak Kepala Madrasah juga menyebutkan bahwa siswa sangat bersemangat dalam belajar karena ia sering menyelingi pelajaran dengan cerita atau permainan, sehingga suasana kelas tidak membosankan. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum bisa berkonsentrasi, sering bolos, dan bahkan merasa takut terhadap beberapa guru.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa masih ada guru di MA Al Ittihadiyah Way Sulan yang belum memahami atau kurang mampu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Hal ini terlihat dari respons siswa selama pembelajaran, di mana ada yang merasa nyaman dan senang, sementara yang lain justru takut atau enggan masuk madrasah. Mengingat peran guru yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, penerapan metode pembelajaran yang efektif dan efisien menjadi suatu keharusan. Pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan kebosanan, sedangkan metode yang bervariasi akan meningkatkan semangat belajar siswa, memudahkan pemahaman materi, serta membantu mereka mengingat pelajaran dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan mengenai pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MA Al Ittihadiyah Way Sulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MA Al Ittihadiyah Way Sulan telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti penguasaan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan penerapan metode yang lebih variatif serta efektif. Oleh karena itu, diperlukan

evaluasi dan pembinaan berkelanjutan agar kualitas pembelajaran di madrasah semakin optimal. Dengan adanya supervisi akademik yang terus ditingkatkan, diharapkan kompetensi profesional guru dapat berkembang seiring dengan tuntutan zaman dan kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Harjali. (2019). *Penataan Lingkungan Belajar: Strategi untuk Guru dan Sekolah*. Seribu Bintang. <https://books.google.co.id/books?id=VNgNEAAAQBAJ>
- Lastini, F., Utama, S., & Fatoni, A. (2024). PENGELOLAAN SUPERVISI AKADEMIK SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 221–234.
- Marmoah, S. (2016). *Administrasi dan supervisi pendidikan teori dan praktek*. Deepublish.
- Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4614–4618.
- Putri, N. E., Warisno, A., Mujiyatun, & Hartati, S. (2022). PERAN SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA DI. *UNISAN JOURNAL*, 01(04), 83–90.
- Riyatno, Y., & Kusumaningsih, W. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Peran Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(2), 485–492. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.237>
- Saifuddin, & Murtafiah, N. H. (2022). SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA GURU. *JURNAL AN-NUR*, 8, 232–248.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.
- Supriadi, A., Handoko, C., & Sunarto. (2022). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN. *UNISAN JOURNAL*, 01(01), 92–112.
- Susanto, D., Ardiansyah, S. P., Pd, M. S., Kom, M., Hasibuan, M. P. H., Sos, S., Pertiwi, G. R., Kurniati, D., Suriani, N., & Syahrizal, H. (2023). *Administrasi*

Dan Supervisi Pendidikan Islam. PT Salim Media Indonesia.

Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1, 1-8.

Zebua, A. M., Fitriyani, U. A., Gustiar, E. D., Fitri, Y., Rifai, M., Rifai, M., Alfian, M., Rian Anugrah, F., & Pirmanuddin, H. P. (2022). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan: Kajian Teoritis dan Praktis dalam Pendidikan*. CV. DOTPLUS Publisher.